

Original Article

## Hubungan Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial, Persepsi Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Suraily<sup>1\*</sup>, Madinah MH<sup>2</sup>, Meinasari Kurnia Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PMB Suraily, Am.Keb, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

\*Email: lelysuraily@gmail.com

### ABSTRACT

Editor: ALR

Diterima: 21/04/2022

Direview: 08/08/2022

Publish: 18/08/2022

Hak Cipta:

©2022 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional.

**Pendahuluan:** Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373 juta orang. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil sebelum proses persalinan. Kecemasan pada ibu hamil merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena jika dibiarkan dapat membahayakan nyawa ibu dan berdampak buruk pada janin.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga, dukungan sosial dan persepsi risiko pandemi Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid-19.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif analitik dengan desain *Cross-Sectional*. Sampel penelitian adalah 58 ibu hamil trimester III yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* di PMB Suraily, Am.Keb Desa Sasak Panjang Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor dengan menggunakan kuesioner. Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan HARS (*Hamiloton Anxiety Rating Scale*). Alat uji menggunakan analisis *Chi-Square*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, Dukungan Sosial menunjukkan *p-value* (0,030) < dari *alpha* ( $\alpha$ ) (0,05) dan Dukungan Keluarga menunjukkan *p-value* > dari *alpha* ( $\alpha$ ) (0,05).

**Kesimpulan:** Ditemukan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19. Namun, tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan persepsi risiko pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** dukungan keluarga, dukungan sosial, kecemasan ibu hamil, persepsi risiko covid-19

## Pendahuluan

Kecemasan bagi seorang wanita merupakan suatu kebahagiaan sekaligus bisa menyebabkan kegelisahan. Pada umumnya seorang wanita yang mengetahui dirinya sedang hamil untuk pertama kalinya akan merasa senang dan disaat yang bersamaan rasa cemas juga timbul pada wanita tersebut akibat perubahan yang terjadi pada dirinya serta perkembangan janin yang ada dalam kandungannya.<sup>1</sup> Kecemasan adalah perasaan khawatir, gugup atau gelisah tentang sesuatu dengan hasil yang tidak pasti dan dapat mengiringi, memengaruhi, atau menyebabkan depresi.<sup>2</sup> Beberapa negara berkembang di dunia berisiko tinggi terjadinya gangguan psikologis pada ibu hamil sebanyak 15,6% dan pada ibu *post partum* sebesar 19,8% diantaranya yaitu negara Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika selatan, Uganda dan Zimbabwe.<sup>3</sup>

Sedangkan angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000 jiwa. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. Penelitian yang dilakukan pada ibu primigravida 22,5% mengalami cemas ringan, 30% mengalami cemas sedang, 27,5% cemas berat, dan 20% mengalami cemas sangat berat. Sedangkan di Provinsi Jawa Barat 27% ibu hamil dan menyusui, menunjukkan tanda gangguan psikiatrik berupa kecemasan.<sup>4</sup>

Dunia digemparkan dengan munculnya suatu virus baru di awal tahun 2020 yaitu corona virus atau yang disebut dengan SARS-CoV-2 dan penyakit yang disebabkan oleh virus ini dinamakan dengan *coronavirus disease* 2019 (Covid-19). Data statistik dunia pertanggal 28 Agustus 2021 yang positif terkonfirmasi Covid-19 sebesar 216 juta jiwa dan yang meninggal karena Covid-19 berjumlah 4,49jt jiwa. Virus ini menyerang saluran pernapasan, pertama kali ditemukan di daerah Wuhan, Cina dan telah menyebar ke hampir semua negara, Indonesia termasuk salah satunya. Covid-19 dapat menimbulkan beragam manifestasi klinis mulai dari tanda dan gejala ringan, sedang sampai berat.<sup>5</sup>

Jumlah kasus positif virus Covid-19 di Indonesia sampai tanggal 22 Agustus 2021 total 3.979.456, yang dinyatakan sembuh dari Covid-19 total 3.546.324 dan yang meninggal karena Covid-19 total 126.372. Kasus tersebut menyerang semua kelompok usia, kelompok wanita hamil juga termasuk dalam golongan pasien yang rentan terhadap Covid-19.<sup>6</sup> Adanya pandemi Covid-19 ini menciptakan beberapa protokol baru terhadap suatu keadaan pasien, salah satu contoh ibu hamil yang akan melahirkan. Ketika persalinan, ibu akan melalui skrining berupa Rapid Tes / PCR SARS-CoV-2. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan virus kepada sang bayi, ibu maupun kepada bidan dan dokter yang membantu proses persalinan.<sup>7</sup> Selain faktor kerentanan terhadap penularan virus, kondisi kesehatan mental ini dapat diperburuk oleh kurangnya dukungan keluarga secara langsung dan dukungan sosial selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Dalam keadaan pandemi dan pemberlakuan skrining kepada ibu hamil diketahui dapat mempengaruhi kondisi mental yang akan menimbulkan kecemasan pada ibu hamil.<sup>8</sup>

Kecemasan merupakan pengalaman yang universal dan suatu rasa yang tidak terungkapkan karena suatu sumber ancaman atau pikiran yang tidak jelas dan tidak teridentifikasi, cemas sangat berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya ditandai dengan perasaan takut atau kekhawatiran yang mendalam. Dari beberapa faktor peneliti akan membahas tentang hubungan dukungan keluarga, dukungan sosial dan persepsi pandemi Covid-19 pada kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persalinan disaat pandemi Covid-19.

## Metode

Penelitian ini kuantitatif menggunakan desain deskriptif analisis dengan pendekatan *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga, dukungan sosial dan persepsi risiko pandemi Covid-19 terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil

trimester III dalam menghadapi persalinan disaat pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di PMB Suraily, Am.Keb di Desa Sasak Panjang Kec. Tajurhalang Kab. Bogor pada bulan September-November 2021 dengan populasi ibu hamil TM III sebanyak 68 orang dengan jumlah sampel 58 orang ibu hamil.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuisisioner yang diisi langsung oleh responden dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III dalam menghadapi persalinan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, dukungan sosial, dan persepsi Risiko pandemi Covid-19.

## Hasil

### Analisa Univariat

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi Peran Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial, dan Persepsi Resiko Pandemi Pada Ibu Hamil di PMB Suraily, Am. Keb

Variable	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Dukungan keluarga</b>		
Mendukung	22	37,93 %
Tidak Mendukung	36	62,07 %
<b>Dukungan sosial</b>		
Mendukung	36	62,07 %
Tidak Mendukung	22	37,93 %
<b>Persepsi Resiko Pandemi</b>		
Kurang	30	51,72 %
Cukup	28	48,28 %

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 58 orang responden kebanyakan ibu hamil mendapatkan Dukungan Keluarga sebanyak 36 orang (62,07%) dan yang tidak mendapatkan dukungansebanyak 22 orang (37,93%), Dukungan Sosial sebanyak 36 orang (62,07%) dan yang tidak mendapatkan dukungan sebanyak 22 orang (37,93%), Persepsi Resiko Pandemi Covid-19 cukup berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil sebanyak 28 orang (48,28%) dan yang kurang berpengaruh sebanyak 30 orang (51,72%).

### Analisa Bivariat

**Table 2.** Hubungan Antara Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial dan Persepsi Risiko Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Variabel	Kecemasan				Total		P-Value	OR
	Ada		Tidak Ada		N	%		
	N	%	N	%	N	%		
<b>Dukungan Keluarga</b>								
Mendukung	14	48.28	8	27.59	22	37.93	0,104	2,450 (0,822-7,305)
Tidak Mendukung	15	51.72	21	72.41	36	62.07		
<b>Dukungan Sosial</b>								
Mendukung	14	48.28	22	75.86	36	62.07	0,030	3,367 (1,099-10,318)
Tidak Mendukung	15	51.72	7	24.14	22	37.93		
<b>Persepsi Resiko Pandemi</b>								
Kurang	12	41.38	18	62,07	30	51.72	0,115	2,318 (0,809-

Hasil uji *chi-square* variable Dukungan Keluarga menunjukkan angka *p-value* = 0,104. Apabila nilai *alpha* ( $\alpha$ ) = 0,05 maka nilai *p-value* (0,115) > dari nilai *alpha* ( $\alpha$ ) (0,05), jadi tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III menghadapi persalinan di saat pandemi Covid-19 di PMB Suraily, Am. Keb. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *chi-square* variable Dukungan Social di dapatkan angka *p-value* = 0,030. Apabila nilai *alpha* ( $\alpha$ ) = 0,05 maka nilai *p-value* (0,030) < dari nilai *alpha* ( $\alpha$ ) (0,05) maka  $H_a$  di terima, jadi ada hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III menghadapi persalinan di saat pandemi Covid-19 di PMB Suraily, Am. Keb. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *chi-square* variable Persepsi Resiko Pandemic didapatkan angka *p-value* = 0,115. Apabila nilai *alpha* ( $\alpha$ ) = 0,05 maka nilai *p-value* (0,115) > dari nilai *alpha* ( $\alpha$ ) (0,05) maka  $H_0$  di terima, jadi tidak ada hubungan Persepsi Resiko Pandemi Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III menghadapi persalinan di saat pandemi Covid-19 di PMB Suraily, Am. Keb.

## Pembahasan Dukungan Keluarga

Berdasarkan dari tabel 1 diketahui bahwa dari 58 orang responden tingkat pengaruh dukungan keluarga yang mendukung terhadap adanya kecemasan sebanyak 14 orang (48,28%), dan yang tidak ada kecemasan sebanyak 8 orang (27,59%). Sedangkan tingkat pengaruh dukungan keluarga yang tidak mendukung terhadap adanya kecemasan sebanyak 15 orang (51,72%), dan yang tidak ada kecemasan sebanyak 21 orang (72,41%). Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 2 diatas menunjukan bahwa kebanyakan ibu hamil mendapatkan dukungan dari keluarga sebanyak 36 orang (62,07%). Dengan nilai *p-value* (0,104) > dari nilai *alpha* ( $\alpha$ ) (0,05) maka  $H_0$  di terima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III menghadapi persalinan di saat pandemi Covid-19 di PMB Suraily, Am. Keb. Dari hasil analisis diperoleh OR=2,450 dengan taraf kepercayaan 95%, maka ibu hamil TM III yang tidak mendapatkan dukungan keluarga memiliki peluang 2 kali lebih besar mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan keluarga.

Menurut teori (Bender *et al*,2020) yang menyatakan selain faktor kerentanan terhadap penularan virus, kondisi kesehatan mental ini dapat diperburuk oleh kurangnya dukungan keluarga secara langsung dan dukungan sosial selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Dalam keadaan pandemi dan pemberlakuan skrining kepada ibu hamil diketahui dapat mempengaruhi kondisi mental yang akan menimbulkan kecemasan pada ibu hamil.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kartika dkk (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi persalinan ibu hamil di trimester III di PMB Bd. C Kota Bandung.<sup>9</sup> Berbeda juga dengan hasil analisi Yuliani, dkk (2020) perbedaan dukungankeluarga pada kecemasan diketahui bahwa ada perbedaan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III, dengan *p-value* = 0,010 < 0,05, nilai OR = 4,9 (1,53-16,03) yang berarti bahwa ibu yang menyatakan dukungan keluarga kurang memiliki peluang 5 kali lebih besar mengalami kecemasan.<sup>10</sup> Serta berbeda dengan hasil penelitian Unzila dan Agustina (2020) yang menyatakan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil secara signifikan dipengaruhi oleh dukungan keluarga, Keluarga yang memberikan dukungan tinggi pada seorang ibu hamil akan berdampak pada tidak adanya kecemasan yang dirasakan. Bagi ibu hamil dukungan keluarga memiliki peran, dimana sangat diperlukan dalam mempengaruhi kejiwaan serta kesadaran ibu untuk melaksanakan pemeliharaan terhadap Kesehatan.<sup>11</sup>

Menurut hasil penelitian dilapangan bahwa dukungan keluarga tidak menjadi tolak ukur untuk dijadikan penyebab kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan karena hampir setiap responden mendapatkan dukungan keluarga.

### Dukungan Sosial

Berdasarkan dari tabel 1 diketahui bahwa dari 58 orang responden tingkat pengaruh dukungan sosial yang mendukung terhadap adanya kecemasan sebanyak 14 orang (48,28%), dan yang tidak ada kecemasan sebanyak 22 orang (75,86%). Sedangkan tingkat pengaruh dukungan keluarga yang tidak mendukung terhadap adanya kecemasan sebanyak 15 orang (51,72%), dan yang tidak ada kecemasan sebanyak 7 orang (24,14%). Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa kebanyakan ibu hamil mendapatkan dukungan dari sosial sebanyak 36 orang (62,07%). Dengan nilai  $p$ -value (0,030) < dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka  $H_a$  di terima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III menghadapi persalinan di saat pandemi Covid-19 di PMB Surailly, Am. Keb. Dari hasil analisis diperoleh OR=3,367 dengan taraf kepercayaan 95%, maka ibu hamil TM III yang tidak mendapatkan dukungan sosial memiliki peluang 3 kali lebih besar mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan sosial.

Menurut teori Iyus (dalam Saifudin & Kholidin, 2016) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan salah satunya Lingkungan, yaitu kondisi yang ada disekitar manusia. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku baik dari faktor internal maupun eksternal. Terciptanya lingkungan yang cukup kondusif akan menurunkan Risiko kecemasan pada seseorang.<sup>12</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Dunkel Schetter (2012) dukungan sosial adalah suatu penentupenting untuk fisik dan kesejahteraan psikologis terutama saat kehamilan, seseorang mengambil tanggungjawab dan peran baru. Hubungan sosial yang baik maka secara langsung kesehatan mental akan mendorong perilaku kesehatan yang positif dan secara tidak langsung akan mengurangi rasa cemas pada ibu hamil.<sup>13</sup> Berbeda dengan hasil penelitian Iswanti dkk (2021) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan hubungan bermakna antara dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil.<sup>14</sup>

Menurut hasil penelitian dilapangan bahwa dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan karena lingkungan tempat tinggal sangat berperan terhadap tingkat kecemasan karena lingkungan yang kondusif atau mendukung akan mempengaruhi psikologi ibu hamil.

### Persepsi Resiko Pandemi

Berdasarkan dari tabel 2 diketahui bahwa dari 58 orang responden tingkat pengaruh persepsi resiko pandemic Covid-19 yang kurang terhadap adanya kecemasan sebanyak 12 orang (41,38%), dan yang tidakada kecemasan sebanyak 18 orang (62,07%). Sedangkan tingkat pengaruh persepsi resiko pandemic Covid-19 yang cukup terhadap adanya kecemasan sebanyak 17 orang (58,62%), dan yang tidak ada kecemasan sebanyak 11 orang (37,93%). Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *chi-square* dengan menggunakan aplikasi *spss 23.0 for windows* di dapatkan angka  $p$ -value = 0,115. Apabila nilai  $\alpha$  = 0,05 maka nilai  $p$ -value (0,115) > dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  di terima, jadi tidak ada hubungan Persepsi Resiko Pandemi Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III menghadapi persalinan di saat pandemi Covid-19 di PMB Surailly, Am. Keb. Dari hasil analisis diperoleh OR=2,318 dengan taraf kepercayaan 95%, maka ibu hamil TM III yang kurang mendapatkan informasi mengenai persepsi resiko pandemi Covid-19 memiliki peluang 2 kali lebih besar mengalami kecemasan dibanding dengan yang cukup mendapatkan informasi mengenai persepsi resiko pandemi Covid-19.

Menurut Kemenkes, 2020 bahwa selama situasi pandemi Covid-19 pembatasan semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal telah diberlakukan oleh pemerintah. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segitenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri. Selain dari sektor pelayanan kebidanan yang terbatas, penyebaran virus Covid-19 yang cepat memungkinkan terjadi peningkatan Risiko penularan kepada Ibu Hamil. Terlebih lagi banyak terdeteksi orang tanpa gejala (OTG) yang positif Covid-19.<sup>15</sup>

Pada penelitian Rias Resti (2021) Tingkat kecemasan ibu hamil di Kecamatan Iir TimurI Palembang pada masa pandemi Covid-19 mayoritas berada pada kategori normal. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 75,6% responden tidak mengalami kecemasan.<sup>16</sup> Berbeda dengan hasil penelitian Yuliani, Diki Retno (2020) di Kecamatan Baturaden, ditemukan sebanyak 57,5% ibu hamil trimester ketiga mengalami kecemasan dimana 40% diantaranya ibu hamil tersebut mengalami tingkat kecemasan ringan hingga sedang. Adapun faktor penyebab dari kecemasan yang dialami ibu hamil tersebut antara lain Risiko terpapar Covid-19, masa karantina dan langkah-langkah yang diadopsi selama masa pandemi Covid-19 yang dapat memperburuk pada pemikiran dan emosi ibu dan dapat menimbulkan timbulnya gejala depresi pada ibu hamil tersebut.<sup>17</sup>

Menurut hasil penelitian dilapangan bahwa persepsi resiko pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan karena informasi terkait prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir cukup mudah diperoleh baik dari media sosial, media elektronik, maupun edukasi yang rutin diberikan oleh tenaga kesehatan baik bidan maupun dokter sehingga mampu mengurangi kecemasan ibu hamil.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial dan Persepsi Risiko Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III dalam Menghadapi Persalinandi Saat Pandemi Covid-19 di PMB Suraily, Am.Keb Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persalinan disaat pandemi Covid-19 di PMB Suraily, Am, keb serta tidak ada hubungan antara dukungankeluarga dan persepsi resiko pandemic Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III menghadapi persalinan di saat pandemi Covid-19 di PMB Suraily, Am. Keb.

### **Konflik Kepentingan**

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu proses penelitian ini.

### **Pendanaan**

Sumber pendanaan diperoleh dari peneliti.

### **Daftar Pustaka**

1. Maki FP, Pali C, Opod H. Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan. *e-Biomedik*. 2018;6(2).
2. Kajdy A, Feduniw S, Ajdacka U, Modzelewski J, Baranowska B, Sys D, et al. Risk factors for anxiety and

- depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic: A web-based cross-sectional survey. *Medicine (Baltimore)*. 2020;99(30).
3. Organization WH. Childhood stunting: challenges and opportunities: report of a webcast colloquium on the operational issues around setting and implementing national stunting reduction agendas, 14 October 2013- WHO Geneva. World Health Organization; 2014.
  4. Sarifah S. Hubungan kecerdasan emosi dengan kecemasan ibu hamil pertama trimester ke III dalam menghadapi persalinan di Samarinda. *Psikoborneo J Ilm Psikol*. 2016;4(1).
  5. WHO coronavirus (Covid-19). 2021.
  6. Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19. Angka Kejadian Covid-19 di Jawa Barat. Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat. 2021.
  7. Team CDCC 19 R, Team CDCC 19 R, Team CDCC 19 R, Chow N, Fleming-Dutra K, Gierke R, et al. Preliminary estimates of the prevalence of selected underlying health conditions among patients with coronavirus disease 2019—United States, February 12–March 28, 2020. *Morb Mortal Wkly Rep*. 2020;69(13):382–6.
  8. Bender WR, Srinivas S, Coutifaris P, Acker A, Hirshberg A. The psychological experience of obstetric patients and health care workers after implementation of universal SARS-CoV-2 testing. *Am J Perinatol*. 2020;37(12):1271–9.
  9. Kartika L, Ani M, Mariyana R, Yudianto A, Wijayati S, Sitompul M, et al. *Keperawatan Anak Dasar*. Yayasan Kita Menulis; 2021.
  10. Yuliani E, Susiyanti E. Dukungan Suami terhadap Kecemasan Seksual Pada Ibu Post Partum 40 hari di PMB NY. Y Desa Sladi Kec. Kejayan Kab. Pasuruan. *War BHAKTI HUSADA MULIA J Kesehat*. 2020;7(1).
  11. Unzila RF, Agustina I. The Effectiveness of Family Support on Pregnancy related to Anxiety at Kepanjenkidul Primary Care in Blitar. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2020;7(2):177–81.
  12. KIRANA KD. HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI BEDAH SARAF DI RSUD DR. CHASBULLAH ABDUL MADJID BEKASI. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2021.
  13. Schetter CD, Tanner L. Anxiety, depression and stress in pregnancy: implications for mothers, children, research, and practice. *Curr Opin Psychiatry*. 2012;25(2):141.
  14. Iswanti T, Husnida N, Rohaeti AT, Sutomo O. PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN LEBAK. *J Med (Media Inf Kesehatan)*. 2021;8(1):107–18.
  15. RI K. Situasi Covid-19. Kementrian Kesehat RI. 2020;1.
  16. SAFITRI RR, Maulida MN, Hikayati H. GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN, STRES DAN DEPRESI IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19. Sriwijaya University; 2021.
  17. Yuliani DR, Aini FN. Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *J Sains Kebidanan*. 2020;2(2):11–4.